

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran komite audit dan ukuran dewan komisaris terhadap keterbacaan laporan tahunan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keterbacaan laporan tahunan, karena tingkat keterbacaan berkaitan dengan kemampuan menulis, serta aturan yang mengatur direksi atau pejabat akuntansi kepala telah membangun perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai t hitung 0,609 lebih dari 0,05, sehingga H1 ditolak.



2. Ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap keterbacaan laporan tahunan, karena komite audit bertanggung jawab secara independen dalam mengawasi setiap laporan yang akan diterbitkan. Komite audit bertanggung jawab untuk mempublikasikan informasi secara adil dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai t hitung 0,042 lebih kecil dari 0,05, sehingga H2 diterima.

3. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap keterbacaan laporan tahunan, karena Dewan Komisaris tidak hanya mengawasi laporan tahunan tetapi juga melakukan pengawasan secara maksimal terhadap apa yang

dilakukan oleh manajer. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai t hitung 0,136 lebih besar dari 0,05, sehingga H_3 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi acuan masalah peneliti selanjutnya. Batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini perusahaan jasa sektor keuangan hanya menggunakan laporan tahunan sebagai objek penelitian.

2. Dalam penelitian ini variabel tata kelola perusahaan hanya diukur dengan menggunakan tiga proksi yaitu ukuran komite audit, ukuran dewan komisaris.

3. Dalam penelitian ini variabel keterbacaan laporan tahunan hanya diukur dengan *Gunning Fog Index*. Referensi penelitian secara khusus mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap keterbacaan laporan tahunan memiliki keterbatasan khususnya di Indonesia.



5.3 Saran

Saran yang akan diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian yaitu laporan sektor industri tahunan lainnya.

2. Penelitian selanjutnya dalam mengukur variabel *corporate governance* kami merekomendasikan penggunaan *proxy* lain seperti kepemilikan institusional, ukuran komisaris independen, komite manajemen risiko, dan sebagainya.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat keterbacaan lainnya seperti kemudahan membaca *Flesch*, indeks SMOG, Indeks Coleman Liau.

